

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman yang telah terjadi pada kehidupannya dari lahir hingga akhir hayat. Pengalaman itu terjadi adanya faktor interaksi antar manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang di sebut dengan pembelajaran. Belajar merupakan suatu peristiwa yang terkait, terarah, dan memiliki tujuan untuk kehidupan.

Perkembang teknologi dalam dunia pendidikan telah mampu mendorong adanya pemanfaatan hasil-hasil teknologi modern dalam proses belajar mengajar, kecanggihan teknologi, informasi dan komunikasi pada era modern ini dapat dijadikan sarana meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan belajar serta memperlancar dan mendukung proses pembelajaran berlangsung. Upaya dalam menciptakan situasi belajar yang dapat meningkatkan pengalaman belajar pada diri peserta didik dengan menggerakkan seluruh sumber belajar dan menggunakan cara belajar yang efektif dan efisien. Dengan ini media pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu pembelajaran. (Mahnun,2012:27)

Media memiliki berbagai peran dalam pembelajaran, penggunaan media dan teknologi dalam situasi pengajaran adalah untuk memberikan dukungan tambahan bagi instruktur agar lebih aktif dalam pengajaran. (Rasimin,dkk,2012:193). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa terutama pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat (Adat Lampung Pepadun), yang merupakan mata kuliah dalam kegiatan praktek dan teori. Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan mengenai adat istiadat tradisi perkawinan, dan tata cara merias pengantin, serta memasang busana dan perhiasan pada pengantin.

Pakaian pengantinadat Lampung terdapat dua jenis yakni adat Lampung Saibatin dan adat Lampung Pepadun yang memiliki warna berbeda yakni, busana pengantin berwarna putih dan busana pengantin berwarna merah. Untuk busana pengantin adat Lampung berwarna putih dipakai oleh adat Lampung Pepadun sedangkan busana pengantin adat Lampung berwarna merah di pakai oleh adat Lampung saibatin. Pada mata kuliah ini pengajar memberikan materi tata rias pengantin dengan menggunakan metode persentasi dan pengajar mendemonstrasikan materi tentang cara merias pengantin dan memasang busana aksesoris pada pengantin, sebelum mahasiswa melakukan praktik ke model.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan pada mahasiswa pendididkan tata rias dengan menggunakan aplikasi *Google Form* 93,30% responden menjawab, bahwa cara pembelajaran yang paling sering digunakan dalam dalam proses pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Indonesia bagian barat, masih menggunakan tampilan *slide power point* dan dengan metode pembelajaran demonstrasi oleh dosen sebagai media pembelajaran awal agar mahasiswa mengerti dengan materi yang disampaikan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan banyak hal yang bisa dilakukan oleh pendidik untuk mahasiswa selama proses pembelajaranberlangsung.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diperlukannya, pengembangan media pembelajaran baru sebagai alternative untuk mahasiswa yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi masa kini, yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan mengatasi kejenuhan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut didukung dengan hasil data analisis kebutuhan dengan menggunakan apliaksi *Google Form*, presentase menunjukkan 100% responden menjawab perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu untuk memudahkan mahasiswa dalam menerima materi, serta sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar

dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung.

Pengembangan media pembelajaran dapat menjadi alat pendukung proses kegiatan pembelajaran, media pembelajaran yang di berikan kepada mahasiswa dapat bervariasi dan tidak monoton untuk menambah minat belajar dan ketertarikan mahasiswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada era modern ini adalah media pembelajaran yang berbasis video interaktif yang proses pembuatannya menggunakan software *adobe captivate* 9. Pengembangan media pembelajaran video interaktif ini dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan motivasi, dan minat belajar mahasiswa karena menggunakan video interaktif yang mempunyai sifat verbal yaitu mampu memvisualisasikan materi yang sulit dipahami.

Dalam proses pembelajaran mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung saat ini masih menggunakan media pembelajaran *slide presentation* dan demonstrasi pada setiap pertemuan, penggunaan *slide presentation* sangat bergantung pada dosen yang memberikan materi sehingga pembelajaran hanya terpusat pada persentasi *slide power point*, sedangkan metode demonstrasi sangat berpusat pada dosen saat melakukan demo praktik, dan belum adanya pengembangan media pembelajaran lain nya. Hal tersebut mengakibatkan proses belajar mengajar yang sama berulang-ulang kali, untuk meminimalisirkan ketidak pahaman mahasiswa dalam belajar. Maka perlu dibuat pengembangan untuk media pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis video interaktif yang memudahkan mahasiswa memahami materi pembelajaran Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat.

Dengan pengembangan metode pembelajaran menggunakan media video interaktif, diharapkan dapat menambah semangat mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliaha. Diharapkan media

pembelajaran berbasis video interaktif ini mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung, sehingga menciptakan hasil prestasi belajar yang optimal.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Belum tersedianya variasi pengembangan media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung.
- 2) Mahasiswa terbatas ruang dan waktu untuk mengulang materi yang tersedia di dalam kelas.
- 3) Kurangnya pengembangan media pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan belajar dalam memahami materi Tata Rias Pengantin Lampung.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada:

- 1) Media pembelajaran berbasis video interaktif di rancang oleh software *abdobe captivate 9*.
- 2) Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif .
- 3) Materi yang terdapat pada media pembelajaran yakni Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung .
- 4) Penelitian dilakukan pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta yang sudah ataupun sedang menempuh mata kuliah tata rias pengantin indonesia bagian barat.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif pada mata kuliah tata rias pengantin indoensia bagian barat menggunakan model pengembangan ADDIE ?
- 2) Bagaimana validitas terhadap media pembelajaran berbasis video interaktif pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indoensia Bagian Barat adat Lampung?
- 3) Bagaimana respon praktikalitas terhadap media pembelajaran berbasis video interaktif pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indoensia Bagian Barat adat Lampung?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengembangkan media pembelajaran berbasis video interaktif pada matakuliah tata rias pengantin Indonesia.
- 2) Menjadikan media pembelajaran berbasis video interaktif sebagai media tambahan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan daya tarik mahasiswa saat proses pembelajaran.
- 3) Mengetahui validitas media pembelajaran berbasis video interaktif yang dikembangkan pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung .

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas dapat ditarik manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Peneliti
  - a. Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai manfaat dan kegunaan pengembangan media pembelajaran baru berupa video interaktif.
  - b. Peneliti mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung.
2. Bagi Mahasiswa dan pendidikan
  - a. Pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif membantu mahasiswa memahami materi tanpa ada batasan waktu dan tempat.
  - b. Sebagai perangkat bantu ajar yang modern untuk dosen dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat Adat Lampung.